



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah tentang Kota Pekanbaru

Berdasarkan sejarahnya Kota Pekanbaru hanyalah sebuah dusun kecil yang dikenal dengan dusun senapelan yang di pimpin oleh seorang kepala dusun yang disebut batin. Daerah ini dulunya adalah sebuah ladang yang semakin lama semakin berkembang dan menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan itu terletak ditepi muara sungai siak. Nama payung sekaki itu tidak begitu dikenal pada masa itu yang lebih di kenal oleh masyarakat pada saat itu adalah senapelan¹³.

Perkembangan senapelan berhubungan erat dengan perkembangan kerajaan siak sri indrapura. Semenjak sultan abdul jail alamudin syah di senapelan beliau membangun istananya dikampung bukit berdekatan dengan kampung senapelan. Di perkiraan istananya itu terletak di sekitar masjid raya sekarang. Sultan tersebut berinisiatif membuat pekan di senapelan namun hal itu tidak berkembang. Usaha yang telah dirintisnya dilanjutkan oleh putranya raja muda muhammad ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Pada hari selasa tanggal 12 Rajab 1204 H atau tanggal 23 juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk emoat suku (pesisir, lima puluh, tanah datar dan kampar), Senapelan namanya diganti menjadi “PEKANBARU” dan diperingati sebagai hari lahir kota Pekanbaru.

¹³ Ghalib Wan, *Dari Kebatinan Senapelan Ke Bandaraya Pekanbaru Menelisik Jejak Sejarah Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2006), h.2

© Hak Cipta Tamimik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mulai saat itu sebutan senapelan sudah ditinggalkan dan mulai dikenal dengan sebutan Pekanbaru, yang dalam sehari-hari disebut Pekanbaru. Dan oleh pemerintah daerah ditetapkan sebagai ibukota Provinsi Riau. Seiring dengan perjalanan waktu, pekanbaru berkembang dengan segala aspek kehidupan, baik dibidang pendidikan, komunikasi, pariwisata dan sebagainya yang bertujuan untuk mensejahteraan masyarakat. Kota Pekanbaru sebagai ibu kota Provinsi Riau mempunyai moto sebagai Koto Bertuah (bersih, tertib, usaha bersama, aman dan harmonis) dengan slogan “kotaku, kotamu, kota kita, kota bertuah”¹⁴.

B. Letak Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau, dahulunya kota pelabuhan kecil yang berada ditepian sungai siak. Kota ini memiliki letak yang sangat strategis yaitu berada disimpul negara, yaitu Indonesia, Singapura dan Malaysia. Sehingga kota pekanbaru menjadi transit wisatawan asing baik dari Singapura maupun Malaysia yang hendak berkunjung ke tempat-tempat lain disumatra.

Ditinjau dari letak geografisnya, Pekanbaru terletak pada 101 14-101 34 bujur timur 0 25 0 45’ lintang utara berada ditengah-tengah pulau Sumatra yang mudah dilalui arus lalu lintas dari ujung utara keujung selatan Sumatra. Sehingga memberikan dampak bagi perkembangan perekonomian dan perkembangan kota pekanbaru. Setelah diadakan pengukuran dan pematokan oleh tim Badan Pertahanan Nasional (BPN) Riau, luas Pekanbaru menjadi 632,36 km melalui keputusan GUBERNUR kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor 83/11/1993.

¹⁴ Ghalib Wan, *op, cit.*, h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan peraturan daerah Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 ada 12

kecamatan dan menjadi 58 kelurahan¹⁵

Tabel II. 1
Luas Kecamatan Kota Pekanbaru

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM)
1	TAMPAN	59,81
2	PAYUNG SEKAKI	43,24
3	BUKIT RAYA	22,05
4	MARPOYAN DAMAI	29,74
5	TENAYAN RAYA	171,27
6	LIMA PULUH	4,04
7	SAIL	3,26
8	PEKANBARU KOTA	2,26
9	SUKAJADI	3,76
10	SENAPELAN	6,65
11	RUMBAL	128,85
12	RUMBAL PESISIR	157,33
	JUMLAH	632,26

Sumber Data: <http://pekanbaru.go.id/>

Dari tabel diatas terlihat bahwa kecamatan Tenayan Raya adalah kecamatan terluas di Kota Pekanbaru Kota dan kecamatan tersempit di kota Pekanbaru adalah Kecamatan Pekanbaru Kota. Adapun batas-batas kota pekanbaru sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kab. Siak dan Kab. Kampar
2. Sebelah Selatan : Kab. Kampar dan Kab. Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kab. Siak dan Kab. Pelalawan
4. Sebalah Barat : Kab. Kampar

¹⁵ <http://pekanbaru.go.id/>, diakses pada 7 April 2018, 14.00 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Pekanbaru merupakan kota dengan daratan rendah struktur tanah yang pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir. Pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat korosif untuk besi. Daratan kota Pekanbaru memiliki ketinggian antara 5-50 meter dari permukaan laut. Permukaan wilayah bagian utara landai sampai bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-5 meter.

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 33,7 C-34,7 C dan suhu minimum berkisar antara 21,0 C-22,4 C. Dengan curah hujan antara 124,5-487,2 mm/tahun dengan dua musim yaitu musim hujan jatuh pada bulan Januari sampai dengan April dan September sampai dengan Desember. Sedangkan musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan Agustus dengan kelembapan udara maksimum antara 96% - 100% dan kelembapan minimum antara 47% - 57%.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan walikota yang bertanggung jawab langsung pada Gubernur kepala tingkat I Riau. Kota Pekanbaru di dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan sosial ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat. Dalam tabel berikut ini disajikan tentang nama-nama pejabat walikota Pekanbaru dari awal Pemerintahan sampai sekarang().

Tabel II. 2
Nama-Nama Walikota Pekanbaru

NO	NAMA WALIKOTA	MASA JABATAN
1.	Datuk wan abdul rachman	17 Mei – 11 November 1950
2.	Datuk ahmad	11 November 1950 – 7 Mei 1953
3.	Tengku ilyas	7 Mei 1953 – 1 Juni 1956
4.	Muhammad yunus	1 Juni 1956 – 14 Mei 1958
5.	Okm jamil	14 Mei 1958 – 9 November 1959
6.	Datuk wan abdul rachman	9 November 1959 – 29 Maret 1962
7.	Tengku bay	29 Maret 1962 – Juni 1968
8.	H. Raja Rusli, BA	Juni 1968 – 10 Desember 1970
9.	H. Abdul Rahman Hamid	10 Desember 1970 – 5 Juli 1981
10.	H. Ibrahim Arsyad, S.H	5 Juli 1981 – 21 Juli 1986
11.	Drs. Faroung Alwih	21 Juli 1986 – 22 Juli 1991
12.	Oesman Efendi A, S.H	22 Juli 1991 – 17 Juli 2001
13.	Dra. H. Herman Abdullah, MM	18 Juli 2001 – 17 Juli 2006
14.	Dra. H. Herman Abdullah, MM	17 Juli 2006 – 18 Juli 2012
15.	H. Firdaus ST. M. T	18 juli 2012 – 12017

Sumber Data: <http://pekanbaru.go.id/p/hal/wali-kota>

C. Gambaran Umum Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau

Guna mengatur kelancaran hubungan industrial antara pekerja dengan pengusaha diperlukan suatu wadah yang didalamnya terdapat peraturan yang mengikat dan membatasi antara hak dan kewajiban pengusaha atau pemberi kerja,

hak dan kewajiban pekerja. Atas dasar inilah pemerintah ikut turut campur tangan didalam bidang perburuhan dengan mendirikan suatu badan atau dinas yaitu dinas tenaga kerja dan transmigrasi RI (Disnakertrans) yang mengatur tentang ketenagakerjaan serta pembinaan dan pengawas ketenagakerjaan ditekankan pada usaha-usaha peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, perbaikan syarat-syarat kerja dan kondisi lingkungan serta penegakan pelaksanaan peraturan tenaga kerja didalam perkembangan perekonomian dewasa ini.

Kantor Disnaker Kota Pekanbaru berlokasi di Jl.Pepaya No. 57-59
Telp.0761-21733 Fax.0761-22285. Email: disnakertrans@riau.go.id Pekanbaru - Riau.¹⁶

D. PT. Panca Eka

PT Panca Eka Pekanbaru

Alamat lengkap: Jl Toman Km 5/ Ujung, Rantau Panjang, Jalan Arwana, Umban Sari, Rumbai, Kota Pekanbaru

Kabupaten/Kota: Pekanbaru

Kode pos: 28266

Fax: 0761 71632

Nomor telepon/HP: +62.761.71632

¹⁶ <http://pekanbaru.go.id>, diakses pada 14 April 2018, 21.30 WIB

E. Visi dan Misi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau

1. Visi

Terwujudnya Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian yang Profesional, Produktif, Mandiri, Sejahtera dan Berdaya Saing Tinggi serta Administrasi yang Tertib

2. Misi

- a. Mewujudkan Sumber Daya Insani Riau yang Berdaya Saing Tinggi;
- b. Mewujudkan Sumber Daya Insani Riau yang Berdaya Saing Tinggi;
- c. Mewujudkan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja;
- d. Mewujudkan Kesejahteraan Pekerja dan Perlindungan Tenaga Kerja dalam Segala Aspek;
- e. Mewujudkan Terlaksananya Hubungan Industrial yang Dinamis dan Dialogis;
- f. Mewujudkan Peningkatan Jaringan Kemitraan dalam Rangka Pencegahan dan Penyelesaian berbagai Permasalahan Tenaga Kerja;
- g. Mewujudkan Pengawasan Norma Ketenagakerjaan, Kesehatan Keselamatan Kerja dalam upaya Penegakan Hukum menuju Terciptanya Iklim Investasi yang Kondusif;
- h. Mewujudkan Kualitas SDM Transmigran, Penyebaran Perpindahan Penduduk dan Mengembangkan Masyarakat Transmigrasi serta Masyarakat di sekitar Kawasan Transmigrasi serta berkelanjutan menuju Desa Maju, Mandiri dan Produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tugas Pokok Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau

Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau. Merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada gubernur melalui sekda.

Dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau. Berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam pasal 16, dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi riau menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang tenaga kerja, transmigrasi, kependudukan dan catatan sipil;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang tenaga kerja, transmigrasi, kependudukan dan catatan sipil;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang tenaga kerja, transmigrasi, kependudukan dan catatan sipil lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan tugas di bidang penempatan tenaga kerja dan transmigrasi, pelatihan kerja dan produktivitas, pengawasan ketenagakerjaan, hubungan industrial dan jaminan sosial, serta ketransmigrasian, kependudukan dan catatan sipil;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang tenaga kerja, transmigrasi, kependudukan dan catatan sipil;
6. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.